

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

11

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006

## Januari, Harga Minyak Indonesia US\$ 53-57 Per Barel

JAKARTA - Harga minyak mentah Indonesia (*Indonesia Crude Price/ICP*) pada Januari 2006 diprediksikan berpotensi menguat hingga US\$ 3 per barel, dari kisaran US\$ 53 hingga US\$ 57 per barel.

"Harga minyak tidak banyak berpengaruh produksi minyak mentah dunia yang terus meningkat, baik dari OPEC maupun non-OPEC," kata sumber kepada *Investor Daily*, belum lama ini.

Seiring dengan itu, harga rata-rata minyak *West Texas Intermediate* (WTI) juga ikut melonjak hingga US\$ 4 menjadi US\$ 58-62 per barel. Sedangkan, harga minyak jenis Dated Brent berkisar antara US\$ 55-59 per barel.

Menurut sumber, tren menguatnya kembali harga minyak mentah dunia seiring membaiknya pertumbuhan ekonomi dunia. Selain itu, kenaikan dipicu terus menurunnya stok produk minyak, terutama kerosin dan minyak bakar di Amerika, Jepang, dan Korea Selatan.

Sementara itu, International Energy Agency (IEA) telah merevisi permintaan minyak dunia pada kuartal I 2006, yang meningkat hingga 200 ribu barel per hari (bph) menjadi 85,4 juta bph. Sebelumnya, IEA juga telah merevisi permintaan minyak pada kuartal IV 2005 menjadi 85,2 juta bph.

"Faktor lainnya yang akan berpengaruh pada harga minyak adalah meningkatnya aksi spekulasi pelaku non-komersial di fu-

tures market, yang membuat harga menjadi melonjak," kata dia.

Namun, sumber juga memperkirakan, ada tiga faktor yang diprediksikan bisa membuat harga minyak mentah dunia kembali melemah, di luar produksi OPEC yang terus meningkat.

Pertama, musim dingin yang tidak terlalu dingin (*mild winter*) pada bulan Januari ini, sehingga permintaan produk minyak, seperti kerosin dan minyak bakar tidak begitu berarti. Kedua, jika stok minyak mentah AS terus meningkat, dan ketiga, pulihnya produksi minyak mentah AS di Teluk Meksiko pascaserangan badai.

### Harga Desember 2005

Desember 2005, harga minyak mentah Indonesia sudah mengalami sedikit lonjakan dibandingkan bulan November. Tercatat harga rata-rata minyak mentah Indonesia naik hingga US\$ 1,25, dari US\$ 53,39 per barel menjadi US\$ 54,64 per barel. Begitu pun dengan harga minyak jenis Minas/SLC naik dari US\$ 52,6 per barel menjadi US\$ 53,74 per barel.

Harga minyak mentah di pasar internasional pada bulan lalu berada di kisaran US\$ 56,26 per barel. Harga rata-rata minyak jenis Dated Brent mengalami kenaikan terbesar, US\$ 1,67, dari US\$ 55,17 menjadi US\$ 56,84 per barel. Sementara, harga rata-rata Basket OPEC naik US\$ 1,45, dari

US\$ 51,13 menjadi US\$ 52,58 per barel, dan WTI naik US\$ 1,21 dari US\$ 58,16 menjadi US\$ 59,37 per barel.

Lonjakan harga seiring meningkatnya harga minyak mentah utama di pasar internasional yang disebabkan enam faktor. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia yang membaik, tingkat pengolahan kilang di negara-negara Uni Eropa yang mencapai 97%, menurunnya stok *middle distillates*, khususnya minyak bakar AS.

Selain itu, terganggunya produksi minyak mentah Nigeria, karena sabotase peledakan pada jalur pipa pengiriman minyak mentah untuk ekspor. Kelima, adanya ancaman kelompok Al-Qaeda yang akan menyerang fasilitas perminyakan di negara-negara Timur Tengah. Terakhir, dampak psikologis rencana OPEC yang akan memotong kuota produksi hingga 2 juta bph mulai kuartal II 2006, pada pertemuan 31 Januari mendatang. (lan).

Harga Rata-Rata Minyak Mentah Indonesia 2005-2006

| Bulan         | Harga (US\$/b) |
|---------------|----------------|
| Januari       | 42,39          |
| Februari      | 44,74          |
| Maret         | 53             |
| April         | 54,86          |
| Mei           | 52,92          |
| Juni          | 48,73          |
| Juli          | 55,42          |
| Agustus       | 61,09          |
| September     | 61,61          |
| Oktober       | 58,06          |
| November      | 53,39          |
| Desember      | 54,64          |
| Januari 2006* | 53-57          |



\*) perkiraan  
Sumber: berbagai sumber

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA  
 INVESTOR DAILY  
 KOMPAS  
 KORAN TEMPO  
 MEDIA INDONESIA  
 PIKIRAN RAKYAT  
 RAKYAT MERDEKA  
 REPUBLIKA  
 SUARA KARYA

SUARA PEMBARUAN  
 SINAR HARAPAN  
 TABLOID KONTAN  
 THE JAKARTA POST  
 MAJALAH GATRA  
 MAJALAH TEMPO  
 MAJALAH TRUST

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 (18) 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2006

## Pertamina, partners strike oil

**Leony Aurora**  
*The Jakarta Post/Jakarta*

**S**tate oil and gas firm Pertamina, along with its Malaysian and Vietnamese counterparts, discovered oil last month in an area off Sarawak, Malaysia, owned by the partners, a Pertamina official says.

The well in the SK-305 block produces 3,072 barrels of oil per day (bopd), Kun Kurnely, the president director of Pertamina's upstream unit PT Pertamina EP, said on Tuesday.

"We expect the block to

produce 25,000 bopd by 2009," Kurnely said, adding that some 20 wells would be drilled to meet the target.

Under their tripartite agreement, Pertamina and Vietnam Oil & Gas Corp., or PetroVietnam as it is usually called, will get 30 percent of the output each, while Petroliam Nasional Bhd., from the host country, will get 40 percent.

The partners also will sign a contract with the government to develop the Randugunting block in East Java by next month at the latest, said Kurnely. They also jointly own a

block in Vietnam.

"We will be the operator in Randugunting," said Kurnely. Pertamina will get 40 percent of output while the other two state oil firms will get 30 percent each.

"We will drill two exploration wells after the contract is signed," said Kurnely.

Kurnely also said that Pertamina EP planned to drill 35 exploration wells and 90 development wells this year in an attempt to raise output.

The firm will spend some Rp 4.3 trillion (US\$460 million) on the projects, he added.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006

## Pertamina Minta Kepastian Soal Blok Cepu

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meminta pemerintah segera memberi keputusan mengenai pengelolaan Blok Cepu. Namun, Pertamina menegaskan tetap menginginkan menjadi operator pada lima tahun pertama.

"Bentuk kerja sama sistemnya apakah *joint operating body* (JOB) atau *joint venture*, terserah apa keputusannya nanti. Saya mau tanya ke Pak Roes (Deputi Meneg BUMN Roes Aryawijaya, red) sore ini (kemarin, red)," kata Direktur Utama Pertamina Widya Purnama usai peluncuran PT Pertamina EP di Jakarta, Selasa (17/1).

Direktur Hulu Pertamina Harry Kustoro menambahkan, nantinya penandatanganan *Joint of Agreement* (JoA) hanya antara Pertamina dan PT ExxonMobil Oil Indonesia (Exxon). JoA tidak ada hubungannya dengan kewenangan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BP Migas). "Sebenarnya kalau untuk pengembangan Cepu, kalau kita ingin tahun ini dibor, kita bisa mengebornya," tandasnya.

Sebelumnya, Meneg BUMN Sugiharto menegaskan, penyelesaian masalah pengembangan Blok Cepu akan dibahas di rapat koordinasi terbatas (rakortas) dengan Menko Perekonomian Boediono. Pekan ini, Sugiharto akan menerima laporan mengenai perkembangan kasus Blok Cepu dari Ketua Tim Negosiasi

Roes Aryawijaya.

Sementara itu, Roes yang juga Deputi Meneg BUMN Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi pernah mengatakan bentuk perusahaan yang akan mengelola Blok Cepu bisa berupa *joint venture*. "Jadi, operatornya satu unit nanti. *Nggak* bisa bergantian begitu. Tapi ini bukan perusahaan patungan ya, bentuknya seperti apa, saya juga belum tahu," tutur Roes.

### Temuan Minyak

Direktur Utama PT Pertamina EP Kun Kurnely mengatakan, Pertamina telah menemukan sumber minyak baru di blok lepas pantai SK-305 di Serawak, Malaysia. Sumur yang bernama Dana-1X/ST ini adalah temuan pertama Pertamina di luar negeri, bekerja sama dengan dua perusahaan migas PetroVietnam Investment and Development Company/PIDC (Vietnam) dan Petronas (Malaysia). "Berdasarkan hasil data survey ditemukan cadangan sekitar 3 ribu barel per hari dari *reservoir* batu pasir *cycle II*," jelas Kun.

Pertamina berharap, produksi bisa mencapai 25 ribu bph pada tahun 2009. Menurut Kun, ke depannya, kerja sama tripartit akan mengebor sekitar 20 sumur di blok yang sama. Pada kerja sama pengembangan sumur ini, Pertamina mempunyai saham 30%, PetroVietnam 40%, dan Petronas 30%.

Kun menjelaskan, ketiga pihak telah menandatangani MoU untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan, dengan bagi hasil negara tuan rumah memegang saham 40%, dan perusahaan tamu berhak mempunyai saham masing-masing 30%. (lan)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 **18** 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 18

TAHUN 2006

PRODUKSI MINYAK

## Pertamina Optimalkan Blok di Luar Negeri

JAKARTA, KOMPAS — Dalam upaya mencapai target peningkatan produksi minyak mentah, PT Pertamina EP mengoptimalkan hasil produksi dari blok migas di luar negeri. Untuk jangka pendek, blok yang bisa segera berproduksi ada di Malaysia dan Vietnam.

Demikian dikemukakan Direktur Utama PT Pertamina EP Kun Kurnely, Selasa (17/1) di Jakarta. PT Pertamina EP adalah anak perusahaan PT Pertamina yang mengelola bisnis BUMN itu di sektor hulu. Pertamina EP memanfaatkan perjanjian tripartit antara Pertamina, Petronas, dan Petrovietnam tentang pengelolaan blok migas di tiga negara itu. Indonesia mendapat porsi 30 persen untuk minyak yang didapat dari lapangan yang dikerjakan bersama di Malaysia dan Vietnam. Di Indonesia, porsi Pertamina sebesar 40 persen untuk Blok Randugunting.

Dari tiga blok yang dikelola bersama di tiga negara itu, baru Blok SK 305 di Malaysia yang sudah mulai berproduksi. "Blok

itu produksinya mencapai 3.072 barrel per hari. Kerja sama tripartit ini merencanakan membuat 20 sumur dengan target produksi 25.000 barrel per hari pada tahun 2008. Jika dihitung dari bagian Pertamina, kita akan mendapat tambahan 7.500 barrel minyak mentah per hari," ujarnya.

Produksi minyak mentah Pertamina EP saat ini sekitar 70.000 barrel per hari dan tahun ini ditargetkan menjadi 75.000 barrel per hari. Selain itu, dari pengelolaan lapangan minyak yang dikelola bersama dengan KPS, Pertamina EP bisa menambah sekitar 40.000 barrel. Keseluruhan Pertamina EP menyumbang 110.000 barrel per hari ke produksi minyak mentah Pertamina. Tahun 2006 ini, Pertamina EP berencana membuka 90 sumur eksploitasi di dalam negeri.

Pertamina mengharapkan blok di Vietnam juga mendapatkan hasil yang memuaskan. Untuk blok di Vietnam, meskipun sudah mengebor dua sumur belum mendapat cadangan yang ekonomis. Untuk Blok Randugunting, penandatanganan kontrak kerja sama dengan BP Migas baru akan dilakukan bulan depan.

Pertamina EP menyiapkan dana investasi Rp 4,3 triliun dari pendanaan sendiri melalui *holding*-nya PT Pertamina. Di luar itu, Pertamina EP mencari pendanaan dari luar, dengan target 70 juta dollar AS. (DOT)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17  18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 24

TAHUN 2006

**BLOK CEPU**

**Kabupaten Blora Dapat Proporsi Lebih Besar**

SEMARANG, KOMPAS — Kabupaten Blora akan mendapat proporsi pembagian bagi hasil yang lebih besar daripada Provinsi Jawa Tengah dalam pengelolaan Blok Cepu. Namun, mengenai besarnya masih menunggu keputusan presiden.

"Yang jelas Kabupaten Blora akan lebih besar daripada provinsi. Namun, semuanya masih menunggu keputusan presiden. Hingga saat ini itu belum jelas berapa karena presiden belum memutuskannya. Makanya, kami menunggu itu," ujar Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Jateng Eddy Suharyono kepada warta-

wan di Semarang, Selasa (17/1).

Eddy mengatakan, Pemprov Jateng pernah menyampaikan wacana proporsi bagi hasil sebesar 65 persen untuk Blora dan 35 persen Jateng. Proporsi itu disesuaikan hasil kajian Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) yang mengacu kepada aturan dasar bagi hasil minyak dan gas.

Pernyataan Eddy itu menanggapi desakan masyarakat Blora yang meminta bagian lebih besar dari pengelolaan Blok Cepu. Masyarakat menuntut 75 persen untuk Blora dan 25 persen Jateng.

Koordinator Aliansi Rakyat Blora (ARB), salah satu elemen

masyarakat yang menuntut hal itu, Kunarto Marzuki, mengatakan, kooptasi pemerintah pusat atas sumber daya alam Blora selama Orde Baru telah memiskinkan rakyat. Dana perimbangan dari sektor migas tak pernah lebih dari Rp 1 miliar. Bahkan, tahun 2005 hanya Rp 600 juta. Padahal, uang miliaran rupiah telah keluar dari tanah Blora.

Dalam pengelolaan Blok Cepu, 45 persen penyertaan modal masing-masing dari Pertamina dan Exxon, 10 persen dibagi untuk Jatim (67,3 persen) dan Jateng (32,7 persen)—yang dibagi antara Pemkab dan Pemprov. (HAN)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

|  |   |   |     |     |     |     |      |      |     |     |     |            |    |    |    |                                     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|--|---|---|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|-----|-----|------------|----|----|----|-------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA<br><input type="radio"/> INVESTOR DAILY<br><input type="radio"/> KOMPAS<br><input type="radio"/> KORAN TEMPO<br><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA<br><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT<br><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA<br><input type="radio"/> REPUBLIKA<br><input type="radio"/> SUARA KARYA | <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN<br><input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN<br><input type="radio"/> TABLOID KONTAN<br><input type="radio"/> THE JAKARTA POST<br><input type="radio"/> MAJALAH GATRA<br><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO<br><input type="radio"/> MAJALAH TRUST<br><input type="radio"/> |   |     |     |     |     |      |      |     |     |     |            |    |    |    |                                     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK<br><input checked="" type="checkbox"/> MIGAS   | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA<br>DAN PANAS BUMI   | <input type="checkbox"/> GEOLOGI<br><input type="checkbox"/> UMUM |     |     |     |     |      |      |     |     |     |            |    |    |    |                                     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <input checked="" type="radio"/> JAN   | FEB   | MAR   | APR | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV | DES |            |    |    |    |                                     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1  | 2   | 3   | 4   | 5   | 6   | 7   | 8    | 9    | 10  | 11  | 12  | 13         | 14 | 15 | 16 | <input checked="" type="radio"/> 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| HALAMAN : 6  |   |   |     |     |     |     |      |      |     |     |     | TAHUN 2006 |    |    |    |                                     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

### Penyelesaian Blok Cepu Masih Dibahas

■ **JAKARTA** - Menteri Negara BUMN Sugiharto mengatakan masalah pengelolaan Blok Cepu akan dibahas dalam Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) Menteri di bidang Perekonomian untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut soal perundingannya.

"Minggu-minggu ini, saya bersama Tim Perunding akan bertemu dengan Menko Perekonomian untuk membahasnya," kata Sugiharto, kepada pers di Jakarta, Senin (16/1).

Menurutnya, sejauh ini belum ada perkembangan soal negosiasi Blok Cepu karena belum ada pertemuan menyusul libur internasional seperti Natal, yang disambung libur tahun baru.

PT Pertamina (Persero) diketahui tetap menginginkan pergantian *operatorship* di Blok Cepu, Jawa Timur, meski nantinya terbentuk usaha patungan dengan ExxonMobil Oil Indonesia. (ant/yat)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 (18) 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 16

TAHUN 2006

# Oil market alarmed by warning over higher prices

**Damien Steffan**  
*Agence France-Presse/London*

Iran's warning over the weekend that oil prices could increase "higher than what the West expects" should be taken very seriously, market analysts said on Monday.

According Investec's Bruce Evers, Iran "could turn around and say, we are stopping exports completely, which would probably cause a huge spike in the price because the shortfall could not be met".

Calling a halt to exports in the world's fourth biggest crude producer remained a "distinct possibility (and) that is what is worrying crude markets at the moment", he added.

Spurred on by the crisis, London's Brent North Sea crude neared a three-month high, touching US\$63.18 earlier on Monday. New York prices had approached \$64 per barrel on Friday, while trading resumes there on Tuesday owing to a public holiday.

Oil prices have gained around 5 percent since the start of 2006 while geopoliti-

cal tensions, particularly over Iran, have supported the market. Britain, China, France, Russia and the United States — all permanent members of the UN Security Council — plus Germany met behind closed doors in London on Monday to discuss Iran.

Europe and the U.S. are pressing for a tougher line on Iran that could see Tehran hauled before the UN Security Council over its suspected pursuit of nuclear weapons.

Analysts are "asking questions about oil sanctions and embargos" with regard to Iranian oil, according to Callyon's Mike Wittner.

Iran had said over the weekend that it was "not scared" of being hauled before the UN Security Council — and warned any sanctions over its disputed nuclear programme could cause an unexpected hike in oil prices.

Davoud Danesh-Jaafari, Iran's economy minister, was quoted as saying by state television on Sunday: "Any sanctions in the current situation would be more detrimental for the West than for Iran.

"Any disturbance of the

economic and political situation of the country could turn the regional situation into a crisis and increase the price of oil higher than what the West expects."

For the time being, Wittner said that the ongoing situation would merely add a "bullish bias" to prices, rather than an immediate spike.

"This crisis is going to drag on for at least another six months before oil sanctions become a real possibility."

"The Iranian nuclear issue will simmer for many months, quite possibly for the entire year. While it simmers, it will add a bullish bias to prices."

Crude prices hit historic highs in nominal terms last August. Following the devastation wrought by Hurricane Katrina on U.S. Gulf Coast energy installations, prices struck \$70.85 per barrel in New York and \$68.89 in London. That marked a 70-percent jump between January and August 2005, before a pull-back in prices owing largely to mild weather across the northern hemisphere in the run-up to winter.

Amid the strong rally in prices in recent weeks, markets have begun to draw comparisons to the Iranian revolution in 1979, when oil prices surged to the highest ever level in real terms.

Adjusted for inflation, oil prices in New York had hit \$87.23 per barrel on Nov. 30, 1979, in today's money, according to analysts' estimates.

Iran, the second-biggest oil producer within the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), produces some 4.2 million barrels per day, of which 2.7 million bpd are exported.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

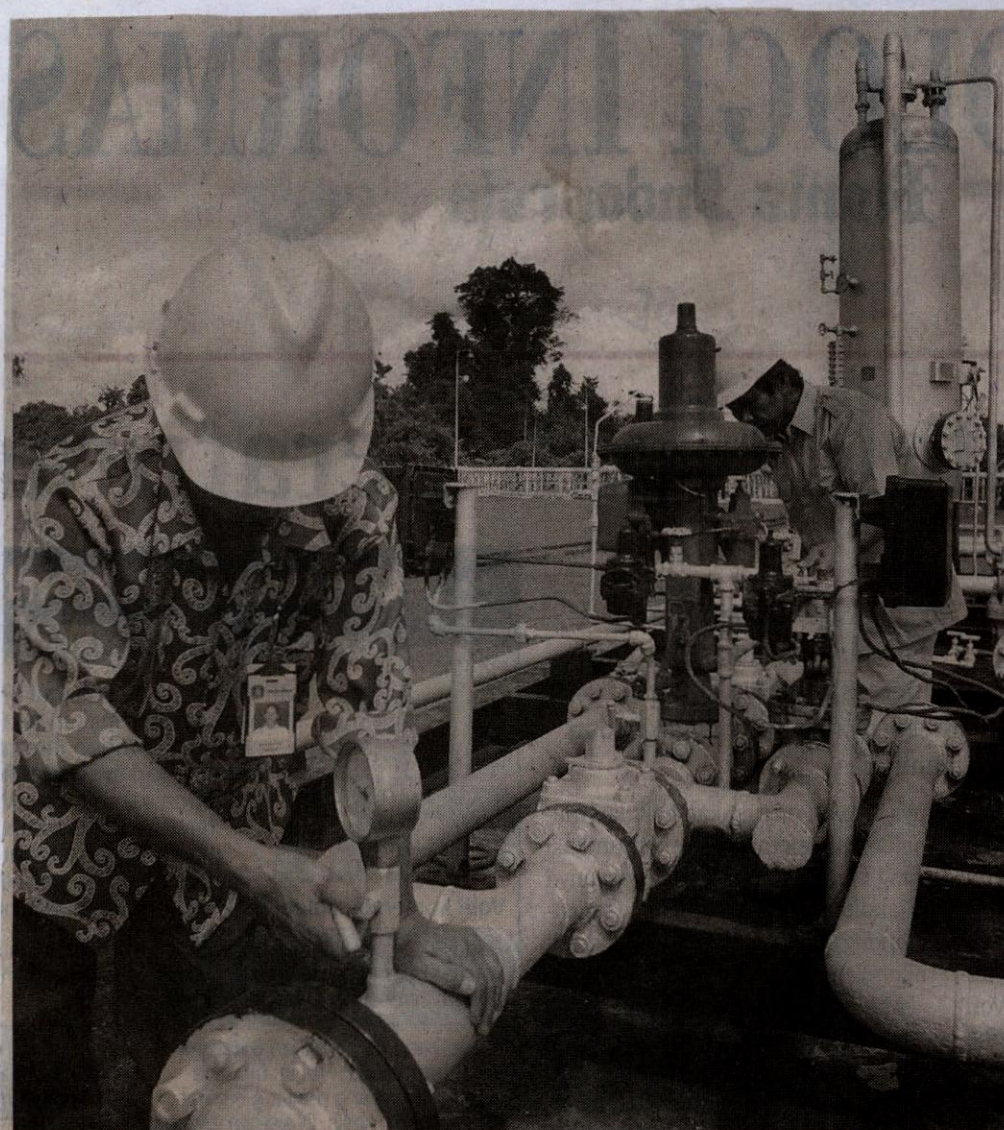
MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 72

TAHUN 2006



BISNISMELLY RIANA SARI

**DANA INVESTASI:** Dua pekerja melakukan pengecekan rutin di Pusat Pengumpul Produksi (PPP) Stasiun Pengumpul I Pertamina Operasi EP Sangatta Kalimantan Timur beberapa waktu lalu. PT Pertamina EP tahun ini mengalokasikan dana investasi sebesar Rp10,2 triliun untuk mengembangkan bisnis hulu migas.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 33

TAHUN 2006

## Harga minyak dunia kembali menguat

BLOOMBERG

SINGAPURA: Harga minyak dunia di New York terus menguat, karena dipicu kekhawatiran terganggunya persediaan komoditas Nigeria dan Iran, yang memiliki pangsa pasar 7,5% dari total produksi minyak global.

Sabotase saluran pipa minyak di Nigeria telah memo-

tong sekitar 4% produksi minyak negara itu selama enam hari terakhir. Sementara beberapa negara barat meningkatkan tekanan terhadap Iran agar membatalkan rencana penelitian nuklirnya.

Amerika Serikat dan Inggris mengimbau Dewan Keamanan PBB menolak rencana Iran itu, yang bakal memicu penge-

luaran sanksi kepada negara produsen minyak terbesar kedua anggota OPEC itu.

Harga minyak mentah untuk pengiriman Februari meningkat US\$1,03 atau sekitar 1,6% menjadi US\$64,95 per barel pada New York Mercantile Exchange. Sedangkan harga komoditas itu di Singapura sempat mencapai level

US\$64,83 barel. Harga tersebut 34% lebih tinggi dibanding 2005.

Harga minyak mentah untuk kontrak Februari turun US\$0,02 menjadi US\$63,92 per barel pada 13 Januari. Harga minyak mentah jenis *brent* sempat naik setelah Royal Dutch Shell Plc, perusahaan minyak terbesar kedua di

Eropa, berencana mengevakuasi staf perusahaan yang berada di stasiun pompa Benisede.

Harga minyak *brent* untuk pengiriman Februari pada dua hari yang lalu sempat naik US\$0,67 atau 1,1% menjadi US\$62,93 per barel pada ICE Futures Exchange di London.

Harga minyak selama tahun ini telah meningkat 7%. (RRU)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 **18** 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006

>> KILAS PERTAMBANGAN

**Pengiriman BBM ke Timor Leste Dikawal**

KUPANG - Ekspor bahan bakar minyak (BBM) ke Timor Leste, melalui jalur darat dari Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), dilaksanakan dengan pengawalan ketat dari aparat keamanan. Hal ini menyusul insiden penembakan yang menewaskan tiga WNI pada Jumat (6/1) lalu,

"Sempat ada hambatan dalam pengiriman BBM ke Timtim pascainsiden perbatasan, karena diadang kelompok warga eks Timtim di Atapupu. Tapi, pengiriman saat ini sudah mulai lancar," kata Kepala Pertamina Unit Pemasaran Wilayah V Adi Nugroho di Kupang, seperti dikutip *Antara*, Selasa (17/1).

Pengangkutan BBM dilakukan dengan dua mobil tanki masing-masing bermuatan 5.000 liter dan 10 ribu liter untuk jenis avtur. Sedangkan BBM jenis lainnya seperti premium dan solar dipasok melalui kapal tanker. (lim)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 **18** 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2006

**PERMINYAKAN**

**Pertamina EP Tingkatan Produksi 5.000 Barel per Hari**

JAKARTA (Suara Karya): PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP) menargetkan penambahan produksi sebesar 5.000 barel per hari tahun ini dengan total investasi sebesar Rp 4,3 triliun. "Meningkatkan produksi bukan hal mudah, tapi kami menargetkan akan menambah produksi dari beberapa lapangan minyak sebesar 5.000 barel per hari," kata Dirut PT Pertamina EP, Kun Kurnely usai peluncuran PT Pertamina EP di Jakarta, kemarin.

Dana Investasi digunakan untuk pemboran sumur eksplorasi sebanyak 35 unit dan pemboran eksploitasi sebanyak 199 sumur. "Target kita keseluruhan produksi minyak akan menjadi 110.000 barel dan gas 1.028 juta kaki kubik per hari," tuturnya. Sementara itu, pihaknya juga

tengah menjalin kerja sama untuk pemboran sumur Blok SK-305 di lepas pantai Serawak Malaysia. Ini merupakan kerja sama antara Pertamina, Petronas, dan Petro Vietnam dan baru akan dimulai pada 2009 dengan produksi 25.000 barel per hari. Pembagian hasilnya untuk Blok SK-305 ini dimiliki oleh Petro Vietnam 40 persen, serta Pertamina dan Petronas masing-masing 30 persen. Sementara di Indonesia, kerja sama serupa juga akan dilakukan untuk lapangan Randu Gunting dengan pembagian hasil 40 persen untuk Pertamina dan sisanya Malaysia dan Vietnam.

Selain itu, Pertamina EP kini juga terus mencari beberapa lapangan migas di luar negeri diantaranya seperti Lybia, Irak, Iran, Vietnam,

dan Malaysia. "Dalam waktu dekat kita akan segera mulai melakukan pendekatan," kata Kun Kurnely.

Ia menargetkan, dalam empat tahun kedepan produksi minyak Pertamina EP akan mencapai 250.000 barel per hari termasuk produksi dari lapangan Blok Cepu, Jawa Timur. Sedangkan untuk produksi gas ditargetkan akan mencapai 1.600 juta kaki kubik per hari (mmscfd). "Upaya kita adalah dengan melakukan penerapan teknologi baru di sektor migas," ujarnya.

Di bagian lain, Dirut Pertamina Widya Purnama mengatakan, pihaknya akan menagih kepastian pengelolaan Blok Cepu kepada pemerintah. Yang pasti Pertamina tetap menginginkan ladang minyak Cepu pada 5 tahun pertama. (Rully)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 **18** 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006

**Mei, Kilang Balikpapan Diperbaiki**

JAKARTA – Kilang minyak milik PT Pertamina (Persero) Balikpapan dijadwalkan menjalani proses perbaikan (*turn around/TA*) pada Mei 2006. Perbaikan diperkirakan akan memakan waktu 10-20 hari.

Direktur Hulu Pertamina Harry Kustoro mengatakan, Pertamina tetap menjamin stok BBM. "Saat ini saja stok masih 27,2 hari, sedangkan yang akan TA kan hanya kilang Balikpapan II yang berkapasitas 60 ribu barel per hari, terutama CDU-nya (*crude distillation unit, red*)," kata Harry di Jakarta, Selasa (17/1).

Kilang Balikpapan II dibangun tahun 1980 dan resmi beroperasi 1 Nopember 1983. Tugas Kilang Balikpapan mengolah minyak mentah menjadi produk-produk yang siap dipasarkan, yaitu BBM dan Non BBM, yang memenuhi kebutuhan dalam negeri khususnya kawasan Timur Indonesia. (lan)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 (18) 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 25

TAHUN 2006

# Pengusaha Lebih Memilih Jalur Angkutan Laut

## Premium di Pedalaman Kalbar Rp 8.000 per Liter

JAKARTA, KOMPAS — Menghadapi jalan lintas timur Sumatera yang tidak pernah diperbaiki pemerintah, pengusaha lebih memilih jalur angkutan laut. Jalur laut dipilih agar barang lebih cepat sampai ke tujuan.

Pengiriman barang melalui laut juga untuk menghindari risiko kerusakan, pungutan, dan kejahatan di jalan.

Asisten Manajer Hubungan Pelanggan IV PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Palembang) Boyke Fazry Akbar, Selasa (17/1), mengatakan, kerusakan jalan sudah berlangsung lama. Untuk memperkecil risiko, pihaknya memilih pengiriman melalui Pelabuhan Palembang.

Dari sisi waktu, kata Boyke, jelas lebih cepat. Jika melalui jalintim, waktu yang diperlukan dari Jakarta ke Palembang bisa tiga hari. Padahal, kalau jalan mulus paling butuh waktu satu setengah hari. Jakarta-Palembang melalui laut cuma membutuhkan waktu 20 jam.

Menurut Boyke, 95 persen komoditas perusahaannya atau rata-rata 9.000 ton setiap bulan, dikirim melalui laut. Sementara 5 persen terpaksa dikirim melalui jalintim untuk kebutuhan daerah Baturaja dan Martapura. Hal senada diungkapkan penyalur produk garmen Sayuti, di Jakarta.

Staf Pemasaran Ekspedisi CV Kurnia Transindo, Arif Kurnia, mengatakan, kerusakan jalintim tampaknya tidak pernah diperbaiki. Akibatnya, pengiriman barang dari Jakarta-Medan butuh waktu sekitar lima hari. Padahal, jika jalan mulus waktu tempuhnya cuma tiga setengah hari.

"Dari sisi bisnis, kerusakan jalan sangat merugikan. Sebab, sulit sekali menentukan kepastian barang itu tiba di tujuan. Ditambah lagi, kerusakan jalan dapat memicu tindak kejahatan," katanya.

### Premium Rp 8.000 per liter

Akibat infrastruktur jalan yang buruk, harga premium di pedalaman Kalimantan Barat, tepatnya di Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, mencapai Rp 8.000 per liter. Bila hujan turun terus, harga premium bisa menembus Rp 10.000 per liter.

Perjalanan dari ibu kota Ketapang ke Desa Sempurno, Ke-

camatan Sungai Laur, sejauh sekitar 250 kilometer, bahkan harus ditempuh selama 18 jam medan jalan yang berat.

"Dari kampung kami hingga Ketapang saja butuh waktu 7-8 jam dengan mobil," ujar transmigran Sumber Priangan, Tanah Merah, Nanang Supriyatna.

Di Kalbar, dari 1.575,3 kilometer jalan negara, hanya 665,2 km dalam kondisi baik. Sekitar 230,7 km jalan berlapis kerikil, sementara 231,1 km masih berupa tanah. Dari 1.518 km jalan provinsi, 57,1 km berupa jalan kerikil, sedangkan 265,9 km masih berupa jalan tanah. Ruas jalan provinsi yang rusak sepanjang 416,4 km, 295,5 km di antaranya rusak berat.

Jalan trans Kalimantan poros Palangkaraya-Kuala Kurun, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah, merupakan jalan negara. Itu dikemukakan Gubernur Kalteng Agustin Teras Narang dan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kalteng Ober Gultom, akhir pekan lalu.

### Anggaran selalu kurang

Dari Bandung dilaporkan, anggaran untuk merawat jalan provinsi dan nasional di Jawa Barat setiap tahun selalu kurang. Kepala Dinas Bina Marga Jawa Ba-



rat Thahir Sastrodiningrat di Bandung, Selasa, mengatakan, dana yang disediakan dari APBD Jabar sekitar Rp 35 juta per kilometer per tahun. Jumlah yang sama dikucurkan dari APBN untuk perawatan jalan negara.

Dikatakan, idealnya disediakan dana lebih dari Rp 50 juta/km/tahun. Panjang jalan provinsi di Jabar sekitar 2.500 km, termasuk 500 km jalan tidak berstatus yang dipelihara Pemprov Jabar. Di daerah ini juga ada 1.000 km jalan negara. (OSA/RYO/CAS/BAY)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

|   |  |   |            |     |     |     |      |      |     |      |            |     |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---|--|---|------------|-----|-----|-----|------|------|-----|------|------------|-----|-----|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA<br><input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY<br><input type="radio"/> KOMPAS<br><input type="radio"/> KORAN TEMPO<br><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA<br><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT<br><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA<br><input type="radio"/> REPUBLIKA<br><input type="radio"/> SUARA KARYA   | <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN<br><input type="radio"/> SINAR HARAPAN<br><input type="radio"/> TABLOID KONTAN<br><input type="radio"/> THE JAKARTA POST<br><input type="radio"/> MAJALAH GATRA<br><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO<br><input type="radio"/> MAJALAH TRUST<br><input type="radio"/> |   |            |     |     |     |      |      |     |      |            |     |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK<br><input checked="" type="checkbox"/> MIGAS  | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA<br>DAN PANAS BUMI  | <input type="checkbox"/> GEOLOGI<br><input type="checkbox"/> UMUM |            |     |     |     |      |      |     |      |            |     |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <table border="0"> <tr> <td><b>JAN</b></td> <td>FEB</td> <td>MAR</td> <td>APR</td> <td>MEI</td> <td>JUN</td> <td>JUL</td> <td>AGST</td> <td>SEPT</td> <td>OKT</td> <td>NOV</td> <td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table> |  |   | <b>JAN</b> | FEB | MAR | APR | MEI  | JUN  | JUL | AGST | SEPT       | OKT | NOV | DES | 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |
| <b>JAN</b>  | FEB  | MAR   | APR        | MEI | JUN | JUL | AGST | SEPT | OKT | NOV  | DES        |     |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1   | 2  | 3   | 4          | 5   | 6   | 7   | 8    | 9    | 10  | 11   | 12         | 13  | 14  | 15  | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| HALAMAN : 9   |  |   |            |     |     |     |      |      |     |      | TAHUN 2006 |     |     |     |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

**Subsidi Nelayan Perlu Realisasi**

Menteri Kelautan dan Perikanan Freddy Numberi berharap Presiden Susilo Bambang Yudhoyono segera mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) untuk mensubsidi nelayan yang kesulitan mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) karena harganya tinggi. "Kami berharap Perpres itu segera turun, sehingga lekas membantu nelayan agar tetap bisa melaut," kata Freddy di Jakarta, Selasa (17/1).

Freddy menyebutkan, rancangan Perpres yang diajukan Departemen Kelautan dan Perikanan antara lain memberikan subsidi penuh BBM kepada nelayan dengan kapal berbobot di bawah 30 gross ton (GT), serta subsidi 25 kiloliter solar per bulan bagi nelayan dengan armada tangkapan di atas 30 GT.

Dengan subsidi tersebut, papar Freddy, kalangan nelayan bisa menghemat pengoperasian kapalnya. Dicontohkan, bila dalam sebuah kelompok nelayan terdapat 10 kapal, dengan subsidi itu setidaknya ada lima kapal dapat dioperasikan secara bergantian. Ketua Asosiasi Tuna Indonesia (Astuin) RP Poernomo juga mendesak pemerintah untuk membantu kalangan nelayan yang saat ini kesulitan melaut akibat tingginya harga BBM. Poernomo bahkan mengusulkan agar nelayan diperbolehkan membeli BBM dari luar negeri yang harganya lebih murah dibanding dari dalam negeri. Harga solar di Malaysia saat ini 1,6 ringgit per liter, atau jauh lebih murah dari harga di Indonesia yang mencapai Rp 4.300 per liter dan Rp 6.000 per liter untuk golongan industri. (c92)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

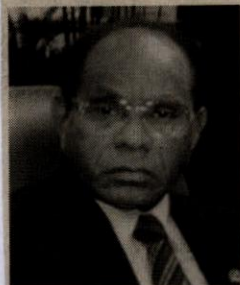
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2006

KELAUTAN

## DKP Tunggu Perpres Subsidi BBM Nelayan



Freddy Numberi

JAKARTA (Suara Karya): Menteri Kelautan dan Perikanan Freddy Numberi mengharapkan, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono segera mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) untuk mensubsidi nelayan yang kesulitan mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) akibat kenaikan harga tahun lalu.

"Kami berharap Perpres itu segera turun, sehingga lekas membantu nelayan agar tetap bisa melaut," katanya pada acara pemaparan Outlook DKP 2006 dihadapan pelaku usaha perikanan di Jakarta, Selasa (17/1) seperti dikutip Antara.

Menurutnya, rancangan Perpres yang diajukan Departemen Kelautan dan Perikanan itu akan memberikan subsidi penuh BBM kepada nelayan dengan kapal berbobot di bawah 30 gross ton dan subsidi 25 kiloliter solar per bulan bagi nelayan dengan armada tangkapan di atas 30 gross ton.

Dikatakannya, dengan subsidi itu nelayan bisa menghemat pengoperasian kapal mereka. "Misalnya dalam sebuah kelompok nelayan terdapat 10 kapal, maka dengan subsidi itu setidaknya ada lima kapal dapat dioperasikan secara bergantian," katanya.

Sementara itu Ketua Asosiasi Tuna Indonesia (Astuin) RP Poernomo, mendesak pemerintah untuk membantu nelayan yang saat ini kesulitan melaut akibat tingginya harga BBM.

Menurut dia, saat ini terdapat 351 kapal penangkap tuna mangkrak di Bali dan 416 kapal lainnya di Pelabuhan Muara Baru, Jakarta Utara. "Mereka harus segera diselamatkan, apapun solusi dari pemerintah," ujarnya.

Poernomo bahkan mengusulkan agar nelayan diperbolehkan membeli BBM dari luar negeri yang harganya lebih murah dibanding dari dalam negeri.

"Perlu kebijakan dari Menteri, sehingga nelayan itu bisa membeli solar di Malaysia tanpa banyak persyaratan. Cukup sebagai nelayan dengan kapal berbendera asing," katanya.

Menurutnya, harga solar di Malaysia saat ini 1,6 ringgit per liter, masih jauh lebih murah dari harga di Indonesia yang harganya mencapai Rp4.300/liter atau Rp6.000/liter untuk golongan industri. (Mangku)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

|  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>● SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> <li><input type="radio"/></li> </ul> |
| <p>KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK                      <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA                      <input type="checkbox"/> GEOLOGI</p> <p style="padding-left: 40px;"><input checked="" type="checkbox"/> MIGAS                                      DAN PANAS BUMI                                      <input type="checkbox"/> UMUM</p>  |  |
| <p> <input checked="" type="radio"/> JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES<br/>             1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 <input checked="" type="radio"/> 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31         </p>  |  |
| <p>HALAMAN : 19 <span style="float: right;">TAHUN 2006</span></p>  |  |

## Kendaraan Dinas Diarahkan Pakai BBG

JAKARTA - Semua kendaraan dinas di jajaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta dan instansi pemerintah pusat akan diarahkan menggunakan bahan bakar gas (BBG).

"Mulai April ini, kami akan sosialisasikan untuk pakai BBG. Targetnya untuk semua kendaraan dinas di Pemprov DKI dan departemen yang ada di pemerintah pusat. Bahkan, kalau perlu mobil Presiden juga pakai BBG," kata Gubernur DKI Jakarta, Sutiyoso, di Balaikota, Senin (16/1).

Menurut dia, sosialisasi tersebut juga akan dilakukan untuk para pengusaha angkutan umum di Jakarta. Hal itu, terkait dengan program Langit Bersih Jakarta yang dicanangkan pada 2010.

Sutiyoso yakin, dengan beroperasinya bus BBG di busway Koridor II (Harmoni-Pulo Gadung) dan Koridor III (Harmoni-Kali Deres), semua angkutan umum di Jakarta akan terdorong untuk menggunakan BBG.

"Soalnya, harganya ekonomis dibandingkan solar. Jadi saya yakin, semua angkutan umum akan beralih ke BBG," ujar Sutiyoso.

Menurut Wakil Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Udar Pristono, satu LSP (liter setara premium) BBG harganya hanya Rp 1.550. Sedangkan satu liter solar harganya Rp 4.500.

"Satu LSP BBG, jarak tempuhnya 2,1 km. Perbandingannya sekitar 0,8 persen dari bahan bakar solar. Jadi lebih ekonomis," kata Pristono.

Sutiyoso mengungkapkan, untuk mendukung rencana penggunaan BBG bagi kendaraan milik pemerintah dan angkutan umum, telah dibangun infrastruktur untuk jaringan gas dan stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG) oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sepanjang 3,5 km.

Secara terpisah, Kepala Dinas Pertambangan, Peni Susanti mengatakan, mulai April 2006, seluruh armada busway ditargetkan menggunakan BBG. Untuk tahap awal, armada di Koridor II dan I-II yang diprioritaskan menggunakan BBG. "Jadi nanti, bus yang menggunakan solar yang dipinjamkan dari Koridor I, akan ditarik. Semua bus harus menggunakan BBG," kata Peni. (J-9)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

**JAN** FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 **18** 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: **A22**

TAHUN 2006

### Penerima Subsidi Tunai Bertambah

**YOGYAKARTA** — Jumlah penerima subsidi langsung tunai tahap II di Provinsi Yogyakarta membengkak 23,6 persen dari daftar penerima tahap pertama pada Oktober 2005. Badan Pusat Statistik telah memasukkan 50.450 keluarga baru yang berhak menerima subsidi.

Menurut Sekretaris Daerah Yogyakarta Lukito Prijoko, Senin lalu, tahun lalu penerima subsidi tunai 233.956 keluarga. Setelah dilakukan evaluasi, terdapat 10 ribu keluarga yang tidak berhak menerima subsidi. • SYAIFUL AMIN

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- 

KODE :  LISTRIK  
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI  
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 18

TAHUN 2006

# Hemat...Hemat...Hemat...



Sebelum BBM naik, dia masih bisa naik angkot dari rumah dan sambung naik bus dari Bogor ke Cawang setiap hari ke tempat kerja, pulang dan pergi. Rata-rata pengeluarannya sekitar Rp 18.000/hari. Setelah BBM naik, transpornya juga naik jadi sekitar Rp Rp 24.000/hari.

Demi pengiritan, pola transportasinya pun harus diubah. Dia naik sepeda motor dari Perumahan Ciomas ke Terminal Baranangsiang Bogor. Kemudian, motor dititipkan dengan bayaran Rp 2.000. Dari sana, barulah dia naik bus, sehingga pengeluarannya jadi tetap Rp 18.000/hari.

Di kantor, karena dia orang lapangan, setiap bertugas dia naik bus kota. Selain itu, makan siang terpaksa ditekan dengan mencari wartel atau makan mi instan.

"Hitung-hitungan pengiritan ribuan pun terpaksa dilakukan agar biaya kebutuhan rumah tangga dan sekolah anak tertutupi, karena naik, tapi tidak sebanding dengan kenaikan harga-hara.

Tadinya, kepikiran beli mobil bekas, tapi membayangkan biaya operasional dan perawatannya yang tak sesuai dengan gaji, terpaksa impian itu saya lupakan," kata Setia.

Liliana (32), gadis asal Jawa Tengah juga melakukan berbagai efisiensi dengan berbagai cara. Karyawan swasta di Pasar Minggu itu memang tak bisa menghindari makan di mal bila d

**MINYAK TANAH** - Beberapa ibu membawa jeriken bergegas mendatangi pangkalan minyak tanah di kawasan Petukangan Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Rabu (28/9/2005)

Tak sedikit pengamat ekonomi yang memprediksi bahwa tahun 2006, bahkan beberapa tahun ke depan, masyarakat masih akan menghadapi tantangan dan masalah yang cukup berat. Inflasi sebagai dampak kenaikan harga BBM, akan terus meroket. Lingkungan global juga tampaknya tidak bertambah baik bagi Indonesia. Harga minyak akan tetap naik lebih tinggi dari tahun 2005. Prediksi-prediksi yang negatif itu memaksa pinggang masyarakat yang sudah kurus-kerontang, harus semakin dikencangkan lagi oleh tali-tali kehidupan apabila mau bertahan hidup. Tak ada lagi teriakan protes, banyak yang seakan lelah dan tenaga hampir habis.

BAGI Setia (33), warga Ciomas Bogor, anak sehat karena makan cukup dan bisa sekolah dalam masa sulit seperti sekarang ini, sudahlah disyukuri. Beli mobil seperti cita-citanya dulu?

"Mimpi kali ye... Saat ini, hidup harus mengalir dulu tanpa mimpi-mimpi," kata karyawan swasta di Jakarta itu tertawa kecut.

Sejak naiknya harga BBM Oktober tahun lalu, yang disertai kenaikan harga-harga khususnya transportasi, membuat ayah beranak dua itu banvak meng-

Saat BBM naik, ongkos jemputan pun naik menjadi Rp 300.000/orang.

Lalu, dia mencoba antar jemput sendiri anak-anaknya sambil mencari waktu luang dari tempat bekerja. "Eh, ternyata malah jatuhnya lebih mahal karena setiap menjemput anak saya minta jajan. Akhirnya ya kembali naik antar jemput," tandasnya.

Dia menjelaskan, sebentar lagi dia memasuki masa pensiun, sementara satu anaknya masih duduk di SD. "Kalau anak masuk perguruan tinggi, berarti harus menjual sesuatu, seperti tanah, rumah, atau apa saja yang berharga," katanya.

Kini, keluarganya pun tak ada lagi rekreasi dan makan di luar rumah setiap libur. "Kami terpaksa mencari hiburan sendiri di rumah dengan masak yang seperti rasa restoran atau hanya nonton TV bersama saja," katanya.

Pengalaman Setia, Lilianna, dan Riyono, bisa jadi mewakili jutaan bangsa Indonesia yang menghadapi kenyataan pahit hidup dalam masa sulit seperti sekarang. Mereka harus hemat...hemat... dan hemat.

Artinya, ikat pinggang harus dikencangkan di atas pinggang yang sudah kurus-kerontang. Ketiganya, dengan senada tentu saja bukan apatis, tapi harus bisa menerima kenyataan hidup seperti sekarang, dengan melupakan hal-hal yang menyenangkan diluar kebutuhan yang paling pokok, yang harus dipenuhi.

Tentu saja, ada yang sedikit pun tak mengalami masalah dengan melambungnya harga-harga dan tekanan hidup. Namun sejatinya, lebih banyak lagi yang lebih menderita hidupnya dibanding mereka yang masih mampu menjaga kualitas ekonomi rumah tangganya.

Tekanan hidup bukan saja akibat kebijakan-kebijakan pemerintah yang tak berpihak kepada rakyat, tapi juga akibat aksi teror, ketidakamanan, perbuatan kriminal, serta tekanan alam. Masyarakat pun harus didera beragam wabah penyakit, baik penyakit musiman maupun ancaman pandemi berbagai virus mematikan.

Kebijakan pemerintah mengurangi subsidi yang menyebabkan melonjaknya harga BBM, menimbulkan masalah yang sangat pelik. Beban keluarga bertambah berat.

Bantuan langsung tunai (BLT) yang dimaksudkan untuk membantu meringankan beban masyarakat miskin, malah menimbulkan masalah baru akibat tidak akuratnya pencacahan penduduk miskin di berbagai daerah. Kebijakan ini pun menuai kritik dari berbagai pihak karena dinilai melembagakan kemiskinan, memupuk mentalitas ketergantungan, dan tidak ada jaminan keberlanjutannya.

### Psikologis

Melihat buramnya potret hari-hari yang akan datang, bisa jadi makin banyak rakyat yang frustrasi. Kalau sudah putus asa dan tertekan, secara psikologis biasanya orang semakin nekad.

"Yang paling buruk adalah nekad melakukan tindakan bunuh diri atau bertindak kriminal," kata Sinta Pangaribuan, psikolog yang tinggal di Depok.

Psikolog senior Sartono Mukadis mengatakan, secara individu jumlah orang stres dan gila akan bertambah karena tak mampu mengatasi tekanan hidup. "Biasanya, dalam keadaan tertekan, orang bisa menjadi paranoid, emosi terpendam dan sedikit saja tersinggung bisa meledak bahkan membunuh.

Orang jadi serbanekad dan tidak rasional serta nekad berbuat kriminal," tandasnya.

Melihat kenyataan-kenyataan dan prediksi tersebut, akankah rakyat bisa tetap bersabar menjalankan hari-hari ke depan?

Dalam kondisi sulit seperti ini, harus banyak orang yang menyampaikan kepada orang yang dilanda kesulitan, bahwa rakyat Indonesia yang dikenal religius ini, harus menyadari dan mengimani bahwa ada Tuhan yang melihat setiap tetes air mata yang berharap kepada-Nya.

William Faulkner penerima Hadiah Nobel bidang literatur 1950, pernah mengatakan: "Dalam menghadapi tantangan, manusia tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga mampu mengatasinya, karena manusia memiliki jiwa dan semangat untuk peduli terhadap sesama, berkorban untuk sesama, dan berjuang bersama-sama..." ♦



**KAYU BAKAR** – Seorang ibu memasak menggunakan kayu bakar di Jati Makmur, Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat, Selasa (18/10/2005), akibat kenaikan harga BBM.

PEMBARUAN/YC KURNIANTORO

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

|   |  |   |
|---|--|---|
| <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA<br><input type="radio"/> INVESTOR DAILY<br><input type="radio"/> KOMPAS<br><input type="radio"/> KORAN TEMPO<br><input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA<br><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT<br><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA<br><input type="radio"/> REPUBLIKA<br><input type="radio"/> SUARA KARYA | <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN<br><input type="radio"/> SINAR HARAPAN<br><input type="radio"/> TABLOID KONTAN<br><input type="radio"/> THE JAKARTA POST<br><input type="radio"/> MAJALAH GATRA<br><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO<br><input type="radio"/> MAJALAH TRUST<br><input type="radio"/> |   |
| KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK<br><input checked="" type="checkbox"/> MIGAS  | <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA<br>DAN PANAS BUMI  | <input type="checkbox"/> GEOLOGI<br><input type="checkbox"/> UMUM |
| (JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES<br>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 (18) 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31  |  |   |
| HALAMAN : 7   |  | TAHUN 2006  |

SUBSIDI LANGSUNG

## Warga Gadaikan Kartu Miskin

**PONOROGO (Media):** Sedikitnya 5.000 warga empat dusun di Desa Krebet, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, hidup dalam garis kemiskinan. Guna mempertahankan hidup, ratusan di antara warga miskin itu menggadaikan kartu kompensasi bahan bakar minyak (KKB).

Kepala Desa Krebet Habib Husaini yang ditemui wartawan di rumahnya di Desa Krebet, kemarin, membenarkan hal tersebut.

Saat mendatangi rumah penduduk di Dusun Sidowayah ditemukan keluarga yang tidak lagi memiliki persediaan makan untuk esok hari. "Kangge mangke dalu mawon mboten wonten (untuk nanti malam saja tidak ada)," kata Mbah Simpuh.

Sementara itu di Yogyakarta, penarikan 909 KKB tahap I dikhawatirkan akan memicu konflik sosial. Namun, kekhawatiran itu ditampik Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta Arina Yulianti, yang mengatakan 909 pemegang KKB itu

memiliki sepeda motor. Bahkan, Sekda Provinsi DIY Bambang Susanto Priyohadi mengatakan masih ada 6.542 KKB di tangan yang tidak berhak. "Jika tidak dikembalikan, polisi yang akan memintanya," ujarnya sambil menambahkan penerima dan kompensasi tahap II yang sudah didata berjumlah 264.409 KK. Jumlah tersebut termasuk penerima tahap I sebanyak 223.856.

Mengenai pengambilan, Wakil Kepala Kantor Pos Yogyakarta Rahmat Gumilar belum bisa memastikan. "Kami menerima surat dari pemkot agar pencairan dana ditunda dulu sampai bulan Februari."

Penerima subsidi tunai yang salah sasaran juga terjadi di Banjarnegara, Jawa Tengah (Jateng). Karena itu, BPS setempat meminta Polres mengeluarkan peringatan bagi pemegang 1.855 KKB yang diduga memanipulasi data. "Berdasarkan verifikasi lanjutan terhadap 96.958 penerima dana kompensasi, mereka tidak layak menerima karena memiliki

sepeda motor," ujar Kepala Seksi Sosial BPS Banjarnegara Eko Basuki.

**Sumber lancar**

Penundaan tidak terjadi di Kota Padang, Sumatra Barat (Sumbar). "Besok mulai dikururkan," ujar Sekretaris Satuan Pelaksana BLT PT Pos Wilayah Sumbar dan Kepulauan Riau Dody Haryanto. Menurutnya, untuk wilayah Sumbar dana sudah bisa dikururkan pada 12 Januari silam. Namun, pengucuran subsidi itu bergantung pada kesiapan setiap pemerintah daerah (kabupaten/kota). "Kota Padang siapnya 19 Januari, sedangkan di Kabupaten Dharmasraya dana sudah mulai dikururkan 16 Januari silam," katanya.

Mengenai banyaknya orang yang berpura-pura miskin, Supervisor Pemasaran PT Pos Cabang Padang Haviz Sofyan mengatakan pihaknya telah mencoret 2.087 yang salah sasaran dari 32.897 keluarga yang berhak menerima. "BPS di tiap daerah terus menarik kartu tidak sah."

(AG/SO/LD/JS/JN/N-3)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

**MONITOR BERITA**

|   |  |
|---|--|
| <p><input type="radio"/> BISNIS INDONESIA<br/> <input type="radio"/> INVESTOR DAILY<br/> <input type="radio"/> KOMPAS<br/> <input type="radio"/> KORAN TEMPO<br/> <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA<br/> <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT<br/> <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA<br/> <input type="radio"/> REPUBLIKA<br/> <input type="radio"/> SUARA KARYA</p> | <p><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN<br/> <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN<br/> <input type="radio"/> TABLOID KONTAN<br/> <input type="radio"/> THE JAKARTA POST<br/> <input type="radio"/> MAJALAH GATRA<br/> <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO<br/> <input type="radio"/> MAJALAH TRUST<br/> <input type="radio"/></p> |
| <p>KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK                      <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA                      <input type="checkbox"/> GEOLOGI<br/> <input checked="" type="checkbox"/> MIGAS                                      DAN PANAS BUMI                                      <input type="checkbox"/> UMUM</p>                                 |  |
| <p><b>JAN</b>    FEB    MAR    APR    MEI    JUN    JUL    AGST    SEPT    OKT    NOV    DES</p> <p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15    16 <b>17</b> 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31</p>   |  |
| <p>HALAMAN : 8 <span style="float: right;">TAHUN 2006</span></p>  |  |

## Perusahaan Jerman Ingin Beli Gas Iran

**Berlin** - Kepala eksekutif perusahaan pelayanan Jerman E On AG, Wulf Bernotat, Senin (16/1), mengatakan dalam wawancaranya bahwa perusahaan ingin membeli gas dari Iran, namun menyerah melakukannya karena bisa menghadapi risiko politik.

Wulf Bernotat yang dikutip pernyataannya oleh Harian *Handelsblatt*, mengatakan perusahaan Rusia Gazprom adalah mitra yang pantas. Meskipun demikian, perusahaannya mementingkan pertimbangan faktor harga dengan basis pasokan yang luas.

Ditanya mengenai alternatif membeli gas Rusia, dia menyinggung rencana pembangunan pipa yang menyalurkan gas dari Iran ke Eropa dan dia mengatakan, pihaknya mencoba menjatuhkan pilihannya kepada Iran.

"Tak bisa dipungkiri, cadangan gas terbesar kedua dunia adalah di Iran," ujar Bernotat. Gas ini akan menemukan pasarnya di

mana pun. Banyak negara yang hanya sedikit mencemaskan politik ketimbang kami dan orang-orang Amerika, tambahnya.

"Apakah proyek-proyek di Iran bisa dilakukan, itu belum jelas. Namun, kita harus bersuara mengenai peluang-peluang untuk bekerja sama," ujar Bernotat.

Jerman, Inggris, dan Prancis yang pekan lalu merundingkan masalah nuklir Iran selama dua pekan menemui jalan buntu dan mendesak agar Teheran diadakan ke Dewan Keamanan PBB.

### Hal yang Berbeda

Iran bersikukuh bahwa program nuklirnya untuk damai. Namun, Barat keberatan atas proses pengayaan uranium karena bisa digunakan untuk membuat bahan bom nuklir.

Sementara itu, seorang pejabat Jerman mengatakan, pertikaian soal nuklir dan perundingan gas adalah hal yang berbeda.

"Di satu pihak ada posisi politik pemerintah yang menyoal tentang kemungkinan adanya program nuklir Iran. Namun, saya tidak diberi tahu mengenai sebuah perusahaan yang merundingkan masalah sektor energi!" Demikian pernyataan Juru Bicara Kementerian Luar Negeri Jerman Martin Jaeger. Jadi, tidak ada hal yang bertentangan dengan hal lainnya, kata Jaeger. (ap/rfm)